

HUBUNGAN DAN PEMIKIRAN PARA

PERWIRA BATAK PADA MASA

REVOLUSI HINGGA LIBERAL TAHUN

1945-1959

Rafida Dwikaneta

1403618051

Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2022

ABSTRAK

Rafida Dwikaneta, “Hubungan dan Pemikiran Para Perwira Batak Pada Masa Revolusi hingga Liberal Tahun 1945-1959”, **Skripsi**, Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang pendidikan perwira Batak, dan mengetahui pandangan politik dan rivalitas perwira Batak tahun 1945-1959. Tahun 1945 dipilih sebagai periode awal karena pada tahun ini Angkatan Bersenjata Republik Indonesia baru terbentuk, yang berarti menjadi awal perjalanan dan hubungan para perwira Batak dalam militer Indonesia. Sementara tahun 1959 dipilih sebagai periode akhir karena pada tahun ini beberapa perwira Batak terlibat dalam pemberontakan PRRI yang ternyata gagal, sehingga beberapa perwira Batak dipecat dan tidak lagi berkecimpung di militer Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode historis dengan pendekatan deskriptif-naratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para perwira Batak banyak terlibat konflik, terutama pada tahun 1950-an, yang disebut Ulf Sundhaussen sebagai Era Coba-Coba. Perwira Batak yang paling sering berkonflik adalah Nasution dan Lubis, dua perwira Batak yang ternyata saudara sepupu, tetapi sudah bertentangan sejak masa Yogyakarta (revolusi). Perwira Batak lainnya antara lain TB Simatupang, Maludin Simbolon, Djamin Gintings, dan Boyke Nainggolan. Konflik para perwira Batak ini meliputi berbagai peristiwa, antara lain ReRa Hatta, Agresi Militer II, Peristiwa 17 Oktober 1952, reorganisasi perwira ketika Nasution menjadi KSAD kedua kalinya, Peristiwa Lubis, hingga puncaknya pada pemberontakan PRRI. Penyebab konflik perwira Batak adalah bangsa Indonesia yang baru merdeka sehingga sering bertentangan dalam membangun Indonesia maupun membangun angkatan bersenjata dan perbedaan latar belakang pendidikan militer. Di samping itu, faktor utamanya adalah perwira Batak mengutamakan idealismenya untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan nasional. Padahal, adat Batak dikenal erat kekeluargaannya yang terdapat dalam *Sisia-sia Na Lima* (Pengajaran Nan Lima). Bagaimanapun, perwira Batak banyak yang menjadi pemimpin dalam Angkatan Darat menunjukkan bahwa mereka memiliki etos kerja dan moral, sesuai dengan ajaran adatnya.

Kata kunci: Militer, Batak, Revolusi, Liberal

ABSTRACT

Rafida Dwikaneta, “Relations and Thoughts of Batak Officers During the Revolution to Liberal Period 1945-1959”, **Undergraduate Thesis**, Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2022.

This study aims to find out about military education background Batak officers, and find out about political thought and conflict Batak officers. The year 1945 was chosen as the first period because at that year, the Armed Forces of the Republic of Indonesia just been formed, which symbolize the beginning of the journey and relations of Batak officers in the Indonesian military. Meanwhile 1959 was chosen as the final period because at that year several Batak officers were involved in the PRRI rebellion which turned out to be a failure, then it causes several Batak officers were dismissed and no longer become parts of Indonesian military. This research used historical method with descriptive-narrative approach. The study results showed that Batak officers were involved in many conflicts, especially in the 1950s, which is called as “the Trials Era” by Ulf Sundhaussen. The Batak officers who were most often being involved in a conflict were Nasution and Lubis, two Batak officers whom actually a pair of cousins, but had been in conflict since the Yogyakarta period (revolution). There are another Batak officers such as TB Simatupang, Maludin Simbolon, Djamin Gintings, and Boyke Nainggolan. The conflict between the Batak officers involved various incidents, like the ReRa’s Hatta, Second Military Aggression, the 17 October 1952 incident, the reorganization of officers when Nasution became the Army Chief of Staff for the second time, the Lubis Incident, and the peak is PRRI rebellion. Cause of conflict between Batak officers is Indonesia just be independent country so frequently conflict to build Indonesia nor build Indonesia’s army. Beside that, main factor of conflict is Batak officers prioritized their idealism to personal interest nor national interest. Even though, the Batak custom is well-known for its close kinship which also contained in *Sisia-sia Na Lima* (Teaching Nan Lima). However, many Batak officers which became the leaders in Army showed that they had a work ethic and morals, as same as taught by their custom.

Keywords: Military, Batak, Revolution, Liberal

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI






Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta



Prof. Dr. Sarkadi, M.Si

NIP. 196907041994031002

TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M</u> NIP. 196110051987031005 Ketua		22-08-2022
2.	<u>Dr. Abrar, M.Hum</u> NIP. 196110281987031004 Penguji Ahli		22-08-2022
3.	<u>Dra. Ratu Husmiati, M. Hum</u> NIP. 196307071990032002 Sekertaris Penguji		22-08-2022
4.	<u>Humaidi, S.Pd., M.Hum</u> NIP. 198112192008121001 Pembimbing I		22-08-2022
5.	<u>Sri Martini, S.S., M.Hum</u> NIP. 197203241999032001 Pembimbing II		22-08-2022

Tanggal Lulus: 11 Agustus 2022

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafida Dwikaneta

No. Registrasi : 1403618051

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Hubungan dan Pemikiran Para Perwira Batak Pada Masa Revolusi hingga Liberal Tahun 1945-1959”** dengan adanya lembar orisinalitas ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya yang dibuat oleh diri saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penelitian ini telah saya cantumkan dan nyatakan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 20 Agustus 2022




Rafida Dwikaneta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rafida Dwikaneta
NIM : 1403618051
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial/Pendidikan Sejarah
Alamat email : rafida.dwikaneta@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Hubungan dan Pemikiran Para Perwira Batak Pada Masa Revolusi hingga Liberal
Tahun 1945-1959

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Agustus 2022


Penulis

(Rafida Dwikaneta)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.” (QS. Al-Baqarah: 216).

Sesungguhnya Allah tahu yang terbaik untuk hamba-Nya. Tugas kita adalah berikhtiar, berdoa, dan bertawakkal.



*Skripsi ini saya persembahkan kepada Papa
yang suka sejarah dan (Alm.) Mbah Rusdi
yang selalu mendoakan dan sangat
mendukung saya untuk berkuliah di jurusan
yang saya cita-citakan sejak kecil, yaitu
jurusan pendidikan.*

Terima kasih semuanya.

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil 'alamin. Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat selesai dengan judul “**Hubungan dan Pemikiran Para Perwira Batak Masa Revolusi hingga Liberal pada Tahun 1945-1958**”. Solawat serta salam, peneliti curahkan kepada junjungan Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak dapat selesai tanpa doa, dukungan, dan bantuan dari orang-orang terdekat peneliti. Oleh karena itu, peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Kedua orang tua tercinta, Mama dan Papa, yang selalu mendoakan dan mendukung peneliti untuk menggapai cita-cita sebagai guru. Dari Papa, peneliti banyak kesamaan, seperti kesukaan terhadap membaca buku dan menulis. Buku *Kemal Idris* yang dimiliki Papa menjadi salah satu alasan peneliti memilih topik sejarah militer untuk penelitian skripsi. Kemudian, berkat doa dan dukungan keduanya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dan lulus sebagai sarjana pendidikan.

Kepada (Alm.) Mbah Rusdi dan (Alm) Mbak Meila. Mbah Rusdi, seorang guru terbaik bagi muridnya, yang sangat mendukung peneliti untuk meneruskan karir dalam bidang pendidikan. Peneliti baru mengetahui suka cita Mbah ketika mendengar kabar peneliti akan berkuliah di jurusan pendidikan. Mendengar kabar bahwa Mbah sangat mendukung, peneliti semakin yakin untuk berkontribusi dalam bidang pendidikan. Mbak Meila, yang sudah peneliti anggap sebagai *independent woman* yang sangat memotivasi peneliti untuk lebih giat dalam melakukan sesuatu.

Kepada kakak, adik, ipar, dan ponakan. Mas Alief, kakak yang telah membantu peneliti memilih jurusan pendidikan ketika peneliti dihadapkan pada dua pilihan: jurusan manajemen keuangan dan pendidikan sejarah. Agil, adik yang sering bersedia membantu. Kak Hana, ipar yang dapat disebut sebagai “*independent woman.*” Dan Bob, ponakan yang kadang menemani peneliti dalam menyusun penelitian dan banyak memberi pelajaran untuk dapat membagi waktu dalam mengerjakan peneliti sekaligus menjaga bayi (dirinya).

Kepada kedua dosen pembimbing, Bapak Humaidi, M.Hum dan Ibu Sri Martini, SS. M.Hum. Terima kasih Pak Humaidi yang telah membantu peneliti dalam menentukan topik, memberi saran buku bacaan, saran lainnya terkait penelitian ini. Terima kasih kepada Ibu Sri yang dengan sabar telah membimbing peneliti dan memberi dukungan kepada peneliti hingga selesainya penelitian ini.

Kepada tim dosen penguji, Bapak Dr. Abrar, M.Hum; Ibu Dra. Ratu Husmiati, M.Hum; Bapak Dr. Nurzengky Ibrahim, MM.; dan (Alm.) Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Hum yang telah memberi saran perbaikan terkait isi dan sumber-sumber sehingga penelitian ini lebih baik lagi.

Kepada Bapak/Ibu dosen Pendidikan Sejarah: Ibu Dra. Corry Iriani R., M.Pd; Bapak Drs. R. Wisnubroto, M.Pd; Ibu Dr. Umasih, M.Hum; Bapak Drs. Djunaidi, M.Hum; Bapak Drs. M. Fakhruddin, M.Si; Ibu Dr. Kurniawati, M.Si; Ibu Nur'aini Martha, S.S. M.Hum; Bapak M. Hasmi Yanuardi, S.S. M.Hum; Dra. Budiarti, M.Pd; yang telah memberi banyak pengetahuan tentang sejarah dan pendidikan selama perkuliahan, juga memotivasi peneliti untuk menjadi mahasiswa dan manusia yang lebih baik lagi.

Kepada Aufa, yang selalu menemani peneliti ketika mengantarkan draft proposal maupun skripsi kepada dosen-dosen. Terima kasih atas diskusi kecil antara kami tentang berbagai hal, mulai dari pengetahuan sejarah, pendidikan, hingga isu-isu terkini. Berkat diskusi-diskusi tersebut, pengetahuan peneliti yang masih pendek ini makin bertambah.

Kepada Bang Adhie, Alen, Zacky, dan Soraya yang secara langsung maupun tidak langsung membantu peneliti untuk mendapatkan sumber. Bang Adhie, yang telah bersedia diajak diskusi tentang sejarah militer dan memberi saran terkait topik penelitian yang saya gunakan ini. Alen, yang telah bersedia menawarkan diri meminjamkan buku-bukunya dari “Musyalen’s Library” untuk dijadikan sumber dalam penelitian ini. Berkat kesediaan dan tawarannya, meringankan beban peneliti dalam mencari atau membeli beberapa sumber. Soraya, yang juga bersedia meminjamkan buku untuk dijadikan sumber dalam penelitian ini. Zacky, yang bersedia membantu peneliti mencari sumber di Pusjarah TNI, tempat dirinya magang.

Kepada Atha (Audrey), yang sejak awal sering peneliti repotkan. Dalam penelitian ini, Atha dengan sangat sukarela dan sabar mau membantu peneliti dalam pengadministrasian pendaftaran sidang skripsi dan mendukung peneliti agar dapat segera mendaftar.

Kepada Andara, yang sejak SMP sering membantu teman-temannya dalam pelajaran bahasa Inggris. Di tengah kesibukannya menjalani kuliah S2, Andara sangat membantu peneliti dalam mengoreksi *grammar* dalam *Abstract*.

Serta kepada teman-teman terdekat saya yang selalu memberi dukungan, doa, serta motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi. Terima kasih kepada Shauma, Inka, Fatwa, Niken, Ipeh, Sadin, Rifda, Grup Koalea, Nabila, Hana, Ridwan, Agung, Kiki, Ila, Teh Euis, dan lain sebagainya.

Terima kasih sekali lagi peneliti ucapkan kepada semua pihak yang telah mendoakan, mendukung, maupun terlibat dalam penelitian ini. Semoga kebbaikannya dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, Juli 2022

Rafida Dwikaneta

DAFTAR SINGKATAN



ABRI	Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
AD	Angkatan Darat
AMS	<i>Algemeene Middelbare School</i>
BISAP	Badan Informasi Staf Angkatan Perang
BKR	Badan Keamanan Rakyat
BPKKP	Badan Penolong Keluarga Korban Perang
BPKR	Badan Penjaga Keamanan Rakyat
Brani	Badan Rahasia Negara Indonesia
CORO	<i>Corps Opleiding Voor Reserve Officieren</i>
DPR	Dewan Perwakilan Rakyat
FP	<i>Field Preparation</i>
HIK	<i>Hollandsch Inlandsche Kweekschool</i>
HIS	<i>Hollandsch-Inlandsche School</i>
HKBP	Huria Kristen Batak Protestan
KMA	<i>Koninklijke Militaire Academie</i>
KMB	Konferensi Meja Bundar
KMKB	Komandan Militer Kota Besar
KNI	Komite Nasional Indonesia
KNIL	<i>Koninklijk Nederlandsch-Indische Leger</i>
Kol	Kolonel
KSAD	Kepala Staf Angkatan Darat



KSAP	Kepala Staf Angkatan Perang
KTTJ	Komandan Tentara dan Teritorium Jawa
Letkol	Letnan Kolonel
Mayjen	Mayor Jenderal
MBAD	Markas Besar Angkatan Darat
MBKD	Markas Besar Komando Djawa
MBT	Markas Besar Tentara
MMB	Misi Militer Belanda
MULO	<i>Meer Uitgebreid Lager Onderwijs</i>
NMM	<i>Nederlandse Militaire Missie</i>
PBI	Persatuan Batak Islam
PETA	Pembela Tanah Air
PKI	Partai Komunis Indonesia
PMC	Polisi Militer Khusus
PNI	Partai Nasional Indonesia
PRRI	Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia
PTTD/J	Panglima Tentara dan Teritorium Djawa/Jawa
PTTS	Panglima Tentara dan Teritorium Sumatera
Rera	Reorganisasi dan Rasionalisasi
RIS	Republik Indonesia Serikat
RMG	<i>Rheinische Missionsgesellschaft</i>
SUAD	Staf Umum Angkatan Darat
TKR	Tentara Keamanan Rakyat

- TNI Tentara Nasional Indonesia
- TRI Tentara Rakyat Indonesia
- TT Tentara Teritorium
- WKSAD Wakil Kepala Staf Angkatan Darat



DAFTAR ISTILAH

Agresi Militer I	Operasi militer Belanda di Jawa dan Sumatera pada tanggal 21 Juli-5 Agustus 1947 dalam rangka mempertahankan penafsiran atas hasil Perundingan Linggarjati
Agresi Militer II	penyerbuan Belanda ke Indonesia dengan menyerang Ibu Kota Yogyakarta serta penangkapan Soekarno, Hatta, Sjahrir, dan beberapa tokoh penting lainnya pada tanggal 19 Desember 1948
Batalion	kesatuan tentara yang merupakan bagian dari resimen (300-1000 orang)
Federal	berpemerintah sipil yang beberapa negara bagian membentuk kesatuan dan setiap negara bagian memiliki kebebasan dalam mengurus persoalan di dalam negerinya
Gencatan Senjata	penghentian tembak-menembak (tentang perang)
Gerilya	cara berperang yang tidak terikat secara resmi pada ketentuan perang (biasanya dilakukan dengan sembunyi-sembunyi dan secara tiba-tiba).
Idealisme	hidup atau berusaha hidup menurut cita-cita, menurut patokan yang dianggap sempurna
Imperialisme	sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan yang lebih besar
Kanibalisme	keadaan (perbuatan) memakan sesama manusia
Komunisme	paham atau ideologi (dalam bidang politik) yang menganut ajaran Karl Marx, yang hendak menghapuskan hak milik perseorangan dan menggantikannya dengan hak milik bersama yang dikontrol oleh negara
Kontra revolusioner	bertentangan dengan atau menyimpang dari revolusi
Kudeta/ <i>coup d'etat</i>	perebutan kekuasaan (pemerintahan) dengan paksa
Migrasi	perpindahan penduduk dari satu tempat (negara dan sebagainya) ke tempat (negara dan sebagainya) lain untuk menetap

Mutasi	Pemindahan pegawai dari satu jabatan ke jabatan lain
Naguib	Jenderal Mesir yang pada tahun 1952 mendaulat Raja Faraouk dari Mesir.
Nepotisme	kecenderungan untuk mengutamakan (menguntungkan) sanak saudara sendiri, terutama dalam jabatan, pangkat di lingkungan pemerintah
Otonom	kelompok sosial yang memiliki hak dan kekuasaan menentukan arah tindakannya sendiri
Ultimatum	peringatan atau tuntutan yang terakhir dengan diberi batas waktu untuk menjawabnya



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Perwira Batak Lulusan <i>Giyugun</i> Sumatera.....	29
Tabel 2 : Profil Perwira Batak Terkemuka.....	38



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR SINGKATAN.....	x
DAFTAR ISTILAH.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Dasar Pemikiran.....	1
1.2 Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	6
1.2.1 Pembatasan Masalah.....	6
1.2.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	8
1.4 Metode dan Bahan Sumber.....	8
1.4.1 Metode Penulisan.....	8
1.4.2 Sumber Penelitian.....	11
BAB II PENDIDIKAN MILITER DI TANAH BATAK.....	13
2.1 Sejarah Tanah dan Suku Batak.....	13
2.2 Karakter Orang Batak.....	25
2.3 Pendidikan Militer di Tanah Batak.....	27
BAB III RIVALITAS PARA PERWIRA BATAK DI PANGGUNG KEKUASAAN.....	32
3.1 Biografi Singkat Para Perwira Batak Terkemuka.....	32
3.1.1 Abdul Haris Nasution.....	32

3.1.2 Zulkifli Lubis	33
3.1.3 Tahi Bonar Simatupang	34
3.1.4 Maludin Simbolon	36
3.1.5 Boyke Nainggolan	37
3.1.6 Djamin Gintings	38
3.2 Gejolak di Awal Revolusi: Konflik TB Simatupang-AH Nasution vs Zulkifli Lubis (1945-1950).....	39
3.3 Mengawal Demokrasi: AH Nasution vs Zulkifli Lubis (1950-1959)	50
3.3.1 Peristiwa 17 Oktober 1952	52
3.3.2 Lubis Affair	62
3.3.3 Ketegangan Pusat dan Daerah	72
BAB IV PENUTUP	88
4. 1 Kesimpulan.....	88
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	96
Lampiran 1 Penduduk Batak Tahun 1930.....	96
Lampiran 2 Peta Tanah Batak menurut orang Barat.....	98
Lampiran 3 Peta Tanah Batak	99
Lampiran 4 Peta Migrasi Kelompok Toba.....	101
Lampiran 5 Gambar Beberapa Perwira Batak Terkemuka Tahun 1945-1959.....	102
Lampiran 6 Piagam Yogyakarta.....	103
Lampiran 7 Kronologi Peristiwa 17 Oktober 1952 dalam Berita ANTARA.....	104
Lampiran 8 Peradilan Peristiwa Cikini	109
RIWAYAT HIDUP	119